

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kegiatan pembelajaran dikelas dekat kaitannya dengan model pembelajaran atau juga bisa disebut metode pembelajaran. Metode pembelajaran berguna dalam pembentukan suasana kelas yang mendukung agar tercapainya tujuan pembelajaran. Yang sudah disampaikan pada UU Sisdiknas 20 tahun 2003 pada pasal I ayat I. Metode pembelajaran diartikan dengan cara-cara yang ditempuh guru untuk menciptakan situasi pengajaran menyenangkan dan mendukung kelancaran proses belajar mengajar dan tercapainya prestasi belajar anak yang memuaskan.¹

Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan model pembelajaran yang efektif serta menyenangkan agar dapat menunjang keberhasilan siswa. Guru sebagai salah satu elemen penting bagi lembaga pendidikan, diharuskan mempunyai inovasi dan kreativitas dalam melaksanakan pengajaran. Penggunaan metode dan cara yang tepat dapat menumbuhkan semangat belajar di dalam suatu kelas.

Metode pembelajaran banyak jenisnya, guru dapat memilih dengan menyesuaikan kondisi siswa, lingkungan, serta jenis mata pelajaran yang di ampu. Salah satu alternatif yang dapat memperbaiki sistem belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran Qur'an Hadits yaitu dengan penggunaan metode belajar yang tepat dan inovatif agar tidak monoton dan membosankan.

¹ Isriani Hardini, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, (Yogyakarta: Familia, 2012), 10-13.

Qur'an Hadits dapat dipandang sebagai mata pelajaran yang di dalamnya menerangkan tafsiran dari Al-Qur'an maupun Hadits. Pelajaran ini seringkali menggunakan metode menghafal serta tartil untuk membaca per ayatnya. Oleh karenanya, pembelajaran Qur'an hadits harus dibuat semenarik mungkin agar peserta didik tidak bosan dengan metode yang sama. Penggunaan metode *Project Based Learning* (PjBL) dapat menjadi salah satu alternatif bagi pembelajaran Qur'an Hadits.

Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran. Proyek yang dikerjakan oleh peserta didik dapat dilakukan perseorangan ataupun kelompok, dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu secara kolaboratif.² Menurut Thomas, Mergendoller, dan Michaelson mengemukakan pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model yang inovatif, dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks.³

Konsep *Project Based Learning* (PjBL) pada dasarnya lebih mengembangkan ketrampilan memecahkan dalam mengerjakan sebuah proyek yang dapat menghasilkan sesuatu. Dalam implementasinya, model ini memberikan peluang kepada siswa untuk membuat keputusan dalam memilih topik dan menyelesaikan sebuah penelitian. Para siswa juga seolah bekerja secara nyata di dunia kemasyarakatan dan dapat menghasilkan sebuah produk untuk dipasarkan kepada khalayak umum.

² Muhammad Fathurrohman, M.Pd.I, *Model-model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 118.

³ Isriani Hardini, S.S., M.A, *Strategi...* 122-124

PjBL sendiri banyak digunakan dalam pembelajaran berbasis proyek seperti IPA, Seni Budaya, Bahasa Indonesia, dan lain lain. Salah satu penelitian mengungkapkan bahwa PjBL banyak berhasil pada pembelajaran bahasa indonesia. Model pembelajaran dan penilaian ini menghasilkan kompetensi siswa yang memuaskan, yaitu dengan nilai rata-rata 3,55 dan 3,63 pada skala 1-4 dengan kualifikasi sangat baik di SMPN 2 Kota Serang. Selain itu model pembelajaran dan dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang sederhana namun menantang siswa untuk berpartisipasi aktif.⁴

Penelitian yang lain juga mengungkapkan bahwa PjBL diterapkan pada pelajaran Kimia materi redoks. Peningkatan yang signifikan dari hasil belajar siswa setelah menggunakan metode PjBL ini. Hasil prestasi belajar siswa meningkat 36% lebih banyak dari hasil belajar sebelumnya 41% menjadi 77%. Selain itu aktivitas belajar siswa dikelas juga meningkat dari hasil sebelumnya 77% menjadi 83% peningkatan sejumlah 6% terlihat dari peningkatan aktivitas siswa dikelas.⁵

Penerapan untuk pelajaran Qur'an Hadits belum banyak ditemukan. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan PjBL bisa diaplikasikan dalam mata pelajaran Qur'an Hadits. Ada beberapa sekolah yang sudah menerapkan PjBL dalam pembelajaran keagamaan salah satunya yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Kediri.

Problem metode pembelajaran sempat dialami oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Kediri, dimana setiap guru khususnya mata pelajaran keagamaan sering

⁴Wajdi Fathullah. "Implementasi Project Based Learning dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Drama Indonesia". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* (2017), 84

⁵ Rina Dwi Rezeki, "Penerapan Metode Pelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan prestasi belajar pada materi redoks kelas X-3" *Jurnal Pendidikan Kimia*, (2015), 81

menggunakan metode ceramah tanpa ada inovasi metode pembelajaran lain. Seperti yang disampaikan oleh bapak Fuad selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits MAN 1 Kediri :

Pembelajaran keagamaan disini kurang diminati oleh siswa. Karena guru yang tidak mempunyai inovasi dalam mengajar. Mereka hanya menggunakan metode ceramah atau ceramah interaktif, sehingga pembelajaran berpusat pada guru sehingga siswa hanya tidur di bangku belakang. Apalagi, disini tidak sedikit siswa yang berdomisili di pesantren sehingga banyak siswa tidur di kelas. Sama halnya pelajaran Qur'an Hadits disini guru mengharuskan siswa menghafal akan tetapi tidak memahami isi atau makna ayat. Maka dari itu banyak siswa yang tidak faham jika ditanya.⁶

Observasi juga dilakukan sebelum penelitian, hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi objek penelitian. Proses pembelajaran Qur'an Hadits pada kelas XI MIA 2 MAN 1 Kediri menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis surah-surah dalam Al-Qur'an sangat kurang. Hal ini terlihat jika ditinjau dari kemampuan menjelaskan isi dari kandungan ayat yang tertera pada saat berdiskusi dan menyampaikan hasil diskusi.

Masuknya metode PjBL di sekolah ini tergolong baru, Hal ini dimaksudkan agar siswa yang dulunya tidak dapat memahami makna dari ayat Al-Qur'an maupun hadits menjadi mudah untuk memahami. Dalam pengaplikasiannya guru menggunakan project buku yang dikerjakan oleh siswa, dimaksudkan agar siswa mampu mempelajari sendiri setiap butir ayat yang ada. Hal ini disampaikan juga oleh Bapak Fuad, beliau mengatakan :

“Saya menginginkan siswa itu belajar sendiri, tanpa dicekoki guru. Itu membuat siswa lebih paham dari pada harus mendengarkan. Ketika mereka mencatat dan mencari referensi yang ada setidaknya otak mereka ikut berkontribusi dalam merangkum dan menulis. Maka dari itu saya

⁶ Fuad, Guru Qur'an Hadits, tanggal 12 Maret 2018

memilih siswa untuk membuat sebuah buku yang di dalamnya berisi tafsir dari setiap ayat yang ada di dalam buku Qur'an Hadits kelas XI. Cara ini juga saya lakukan agar guru disini termotivasi dalam melakukan inovasi pembelajaran, agar anak tidak hanya tidur di dalam kelas.”

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul PENERAPAN METODE PjBL PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2017/2018 DI MAN 1 KEDIRI

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, maka timbul pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan metode Project Based Learning mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Kediri ?
2. Bagaimana respon siswa dalam penerapan metode Project Based Learning mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Kediri ?
3. Apa saja hambatan pelaksanaan metode Project Based Learning mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian diatas maka diperoleh Tujuan Penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode Project Based Learning mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Kediri
2. Untuk mengetahui respon siswa dalam penerapan metode Project Based Learning mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Kediri

3. Untuk mengetahui hambatan pelaksanaan metode Project Based Learning mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Aspek Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan pengetahuan dan wawasan terkait dengan model atau metode pembelajaran khususnya metode PjBL dalam pelajaran Qur'an Hadits bagi pembaca.

2. Aspek Praktis

- a. Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan pada implementasi metode *Project Based Learning* dalam proses pembelajaran keagamaan khususnya, untuk selanjutnya dapat berpengaruh terhadap perbaikan dan pengembangan dalam proses pembelajaran.

- b. Pembaca

Penelitian ini sebagai salah satu sarana untuk dapat menambah wawasan agar mampu mempraktikkan *Project Based Learning* (PjBL) khususnya dalam membuat buku Qur'an Hadits.

c. Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan kepada guru, agar mengembangkan metode pengajaran yang dilakukan di dalam kelas. Selain itu dapat menjadi pengaruh untuk perbaikan pengajaran dalam proses pembelajaran.

